

ABSTRAK

Harga saham adalah harga jual suatu saham yang terbentuk atas dasar permintaan dan penawaran saham tersebut di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan saham tersebut diketahui memberikan dua jenis pendapatan yaitu *dividen* dan *capital gain*. Ada beberapa cara untuk mengetahui suatu harga saham itu baik atau tidak. Hal yang dapat dilakukan untuk mengetahui harga saham baik atau tidak adalah dengan melakukan analisis terhadap beberapa rasio contohnya rasio pasar, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Pada rasio likuiditas perusahaan subsektor farmasi terdapat perbedaan antara teori dan fakta yang ada. Pada tahun 2016 PT Darya Varia mengalami peningkatan pada harga saham yang bermula Rp 1.300 menjadi Rp 1.755. Namun hal tersebut tidak serupa dengan *current ratio* yang diperoleh oleh PT Darya Varia karena pada tahun yang sama, *current ratio* mengalami penurunan yang semula 3.25% menjadi 2.86%

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio pasar, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan subsektor farmasi pada tahun 2015-2020 secara simultan dan parsial. Data yang digunakan sebanyak 48 data dari 8 perusahaan subsektor farmasi yang termasuk kedalam kriteria sampel penelitian diantaranya perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Tbk, Pyridam Farma Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido dan Tempo Scan Pacific Tbk. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara sekunder melalui laporan keuangan perusahaan tersebut.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dependen dan variabel independen. Harga saham sebagai variabel (Y) dan rasio *current ratio*, *return on equity*, *earning per share*, *price earning ratio* dan *market to book value ratio* (X). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data berupa analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji signifikan.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa secara parsial *current ratio* dan *market to book value ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan *return on equity*, *earning per share* dan *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan rasio *current ratio*, *return on equity*, *earning per share*, *price earning ratio* dan *market to book value ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga saham, rasio pasar, rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.